

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting untuk memajukan kemajuan dan eksistensi suatu bangsa sesuai dengan yang tertera dalam pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sejalan dengan pasal 1 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”(UU SISDIKNAS No. 20, 2003).

Pendidikan merupakan upaya mengembangkan potensi yang ada dalam diri untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, mencakup pengetahuan yang harus dimiliki dan moral yang dibentuk dan dilandasi oleh nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan. Pendidikan tidak sekadar menyampaikan informasi pengetahuan kepada peserta didik, melainkan menciptakan situasi, mengarahkan, mendorong dan membimbing aktivitas belajar peserta didik ke arah perkembangan optimal.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan, karena melalui pendidikan seseorang dapat menggali bakat yang ada pada dirinya guna mengembangkan seluruh potensi dalam membentuk kepribadian peserta didik. Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan tentang kewajiban menuntut ilmu menuntut ilmu. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemah:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Departemen Agama RI, 2019:543).

Ayat di atas menerangkan bahwa betapa Allah akan mengangkat derajat mereka yang menuntut ilmu beberapa kali lebih tinggi daripada yang tidak menuntut ilmu. Isyarat ini menandakan bahwa dengan ilmu lah manusia bisa menjadi lebih mulia, tidak dengan hartanya apalagi nasabnya.

Pembelajaran merupakan suatu proses dimana terjadi interaksi antar berbagai elemen pada sistem pendidikan meliputi siswa dan mahasiswa, pendidik/guru/dosen, sumber/bahan ajar dengan lingkungan belajar yang mendukung proses tersebut (Pane & Dasopang, 2017). Keberhasilan proses pembelajaran akan terwujud apabila terdapat pengelolaan secara baik semua elemen tersebut melalui sistem manajemen pembelajaran yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan pembelajaran harus dapat dijamin manajemen pembelajaran sesuai prinsip tersebut agar tercapai keberhasilan belajar peserta didik.

Pendidikan saat ini sedang menghadapi kondisi maraknya pandemi *Covid-19*, sehingga mengharuskan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan meskipun Mahasiswa berada di rumah. Dengan kondisi saat ini pengajar dituntut untuk

mendesain media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan istilah pembelajaran jarak jauh. Hal ini sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*.

Pembelajaran jarak jauh merupakan proses pembelajaran yang dimana pengajar dan pembelajar tidak beratap muka secara langsung dengan memanfaatkan media teknologi informasi dan komunikasi, dalam hal ini memanfaatkan internet sebagai metode penyampaian, interaksi dan fasilitasi (Zhafira dkk, 2020). Didalamnya terdapat dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh pembelajar. Selain itu juga tersedia rancangan sistem pembelajaran yang dapat dipelajari dan diketahui oleh tiap pembelajar (Anhusadar, 2020).

Salah satu media teknologi informasi dan komunikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh yaitu media *WhatsApp*, karena *WhatsApp* merupakan salah satu media yang banyak digunakan saat ini dan dapat mendukung pembelajaran jarak jauh. Dalam dunia pendidikan, *WhatsApp* termasuk salah satu teknologi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam pengembangan pendidikan. Sedangkan fungsi *WhatsApp* dalam pengembangan pendidikan meliputi kegiatan pemanfaatan teknologi pendidikan sehingga penggunaan fitur-fitur *WhatsApp* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran (Pangestika, 2018).

Media *WhatsApp* mempunyai beberapa kelebihan. Adapun beberapa kelebihan dari media *WhatsApp* yakni penggunaannya yang mudah, praktis, cepat hemat data internet, dapat diakses kapan saja dan dimana saja, memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran jarak jauh seperti adanya fitur kirim pesan teks, pesan suara (Voice Not), file dan document, gambar dan video serta Pilihan menu *WhatsApp grup* yang dijadikan tempat berdiskusi dosen dengan mahasiswa maupun mahasiswa dengan teman-temannya terhadap suatu materi.

Disamping kelebihan, media *WhatsApp* juga memiliki kekurangan. Adapun beberapa kekurangannya yaitu mahasiswa kurangnya interaksi dalam pembelajaran, keterbatasan paket data internet yang menjadi penghubung dalam pembelajaran jarak jauh, tidak dapat melakukan pembelajaran secara Live. Menurut Firman & Rahman (2020) bahwa pembelajaran jarak jauh yang dilakukan kurang dalam hal interaksi, pengajar tidak dapat memantau secara langsung proses pembelajaran dan terbatasnya kemampuan menerima materi yang disampaikan secara online dengan aplikasi instan seperti *WhatsApp*.

Sehubungan dengan fenomena pandemi saat ini, penggunaan media dalam pembelajaran jarak jauh dengan berbantuan jaringan sangat membantu proses pembelajaran, salah satunya penggunaan *WhatsApp*. Penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa *Covid-19* perlu ditinjau lebih dalam lagi terkait pelaksanaannya diberbagai pendidikan tinggi negeri, salah satunya IAIN kendari, Khususnya pada Program Studi PAI angkatan 2018. Program Studi PAI angkatan 2018 merupakan salah satu program studi yang

menjalankan pembelajaran jarak jauh di IAIN Kendari, Program Studi PAI angkatan 2018 terbagi menjadi 4 kelas.

Pada Pra penelitian pada tanggal 22 November 2020, peneliti melakukan wawancara awal kepada 4 mahasiswa IAIN Kendari Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 semester 4 tahun ajaran 2019-2020 dan mengetahui 4 dari 8 mata kuliah dikelas A, 5 dari 8 mata kuliah di kelas B, 6 dari 8 mata kuliah di kelas C, dan 3 dari 8 mata kuliah di kelas D Menggunakan *WhatsApp* sebagai media PJJ. Diantara mata kuliah tersebut meliputi administrasi dan supervisi pendidikan, sejarah kebudayaan islam, akidah akhlak, evaluasi pembelajaran, strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan metodologi penelitian kuantitatif. Disini dapat dilihat *WhatsApp* salah satu media yang lebih dominan pemakaiannya sebagai media pembelajaran jarak jauh. (Fitri handayani dkk mahasiswa IAIN Kendari, *Wawancara* tanggal 23 November 2020)

Selain itu peneliti mengamati penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh melalui android salah satu mahasiswa PAI 2018 pada semester 4 tahun akademik 2019/2020, Peneliti menemukan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa saat melakukan pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *WhatsApp* pada mata kuliah Sejarah Kebudayaan Islam. Salah satunya mahasiswa kurang aktif mengikuti perkuliahan dengan masih kurangnya respon mahasiswa pada saat diskusi melalui *WhatsApp*. (Ma'ruf, mahasiswa IAIN Kendari, *observasi* tanggal 23 November 2020).

Disamping itu, pada tanggal 23 November 2020 peneliti melakukan wawancara awal kepada salah seorang mahasiswa melalui media *WhatsApp*.

Menurut salah seorang mahasiswa PAI angkatan 2018 berpendapat “pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* (WA) cenderung membuat kurang memahami materi yang disajikan” (Muhaimin mahasiswa IAIN Kendari, *wawancara* tanggal 23 November 2020).

Pendapat lain menurut Deni salah seorang mahasiswa PAI angkatan 2018 berpendapat bahwa “dengan menggunakan aplikasi WA memberikan kami kemudahan karena tidak perlu menghabiskan begitu banyak kuota internet untuk menerima materi pembelajaran” (Deni Wahid Ode, mahasiswa IAIN Kendari, *wawancara* tanggal 24 November 2020.)

Pendapat lain juga Menurut salah seorang mahasiswa PAI angkatan 2018 berpendapat “penggunaan *WhatsApp* cenderung membuat kami bosan atau jenuh karena pembelajaran tidak berjalan interaktif” (Muhammad Taufiq Yus’an mahasiswa IAIN Kendari). *Wawancara* tanggal 23 November 2020).

Berdasarkan latar belakang masalah dari hasil pengamatan dan wawancara awal peneliti tersebut, peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang “Penggunaan Aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa *Covid-19* di IAIN Kendari”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti memfokuskan penelitian ini pada Penggunaan Aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa *Covid-19* mahasiswa Program Studi PAI angkatan 2018 di IAIN kendari.

1.3 Rumusan Masalah

- 1.3.1 Bagaimana penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa *Covid-19* di IAIN kendari ?
- 1.3.2 Bagaimana persepsi mahasiswa Pendidikan Agama Islam terhadap penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa *Covid-19* di IAIN Kendari?
- 1.3.3 Faktor pendukung dan penghambat penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa *Covid-19* di IAIN Kendari?

1.4 Tujuan Penelitian

- 1.4.1 Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa *Covid-19* di IAIN Kendari
- 1.4.2 Untuk mendeskripsikan dan menganalisis persepsi mahasiswa Pendidikan Agama Islam terhadap penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa *Covid-19* di IAIN Kendari
- 1.4.3 Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa *Covid-19* di IAIN Kendari.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis terhadap pihak sebagai berikut:

- 1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran dalam rangka memperkaya khazanah pendidikan khususnya mengenai penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh.

1.5.2. Manfaat Praktis

1.5.1.1 Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan dalam memanfaatkan *WhatsApp* sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran sehingga penyebaran informasi pembelajaran menjadi lebih maksimal.

1.5.1.2 Bagi dosen, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan aplikasi *WhatsApp*.

1.5.1.3 Bagi Lembaga pendidikan Tinggi , penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan tinggi untuk terus memperhatikan dan meningkatkan penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh.

1.5.1.4 Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan sehingga dapat mempermudah para peneliti untuk mengembangkan penelitian tentang penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh.

1.6 Definisi Operasional

1.6.1 Pembelajaran jarak jauh (PJJ)

Pembelajaran jarak jauh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran dimana aktivitas dosen dilaksanakan di lokasi berbeda dengan aktivitas mahasiswa yang dihubungkan oleh media online seperti *WhatsApp* yang dapat diakses oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya Prodi PAI angkatan 2018 di IAIN Kendari sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa *Covid-19*.

1.6.2 *WhatsApp*

WhatsApp yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aplikasi yang digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran jarak jauh yang berguna sebagai media utama untuk menyampaikan materi pembelajaran, absensi, penyampaian tugas ujian tengah semester dan ujian akhir semester, pengiriman tugas-tugas perkuliahan pada saat pembelajaran jarak jauh. Selain itu, sebagai media pendukung untuk menghubungkan dan memadukan ke media pembelajaran lainnya di IAIN Kendari, khususnya pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi PAI angkatan 2018.

